

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha yang mempunyai perspektif menguntungkan ialah usaha jasa dibidang perbankan maupun non perbankan di Indonesia. Dikarenakan usaha ini berkaitan langsung dengan kebutuhan masyarakat dalam hal pembiayaan. Koperasi merupakan usaha pembiayaan dengan jumlah terbanyak di negara ini. Selain jumlahnya, jenisnya pun ada berbagai macam diantaranya yaitu koperasi simpan pinjam, koperasi serba usaha, koperasi unit desa, dan masih banyak lainnya. Ada pula koperasi yang juga menggabungkan antara asas koperasi konvensional dengan asas koperasi syariah (Afandi, 2014).

Keberadaan koperasi untuk mengembangkan kesejahteraan anggotanya membantu ekonomi di Indonesia ataupun Internasional. Sistem pengendalian dengan manajemen yang reliabel, efisien serta efektif yang keberadaannya melalui keuntungan untuk masyarakat maupun lingkungan sekitar mendorong *Survival* Koperasi. Afandi, (2014) menjelaskan mengenai Evaluasi prestasi setara pada prestasi di capai dalam bentuk terstruktur, menimbang kesuksesan suatu usaha koperasi untuk memastikan taraf kesehatan usaha yang dibutuhkan koperasi sebagai perusahaan (*cooperative interprise*).

Dalam kategori syariah, ada beberapa organisasi islam besar yang mempunyai unit usaha koperasi berlandaskan hukum syariah, biasanya koperasi tersebut disebut dengan nama BMT atau Baitul Maal Tamwil, diantaranya BMT NU, BMT Al Falah, BMT Sidogiri, dan lain sebagainya. BMT biasa disebut juga sebagai koperasi syariah. Selain memperhatikan kesejahteraan anggotanya, koperasi syariah menjalankan usahanya dengan landasan akad simpan pinjam sesuai aturan hukum islam (Afandi, 2014).

Meningkatkan dan memajukan kekuatan perekonomian rakyat serta mencapai tujuan kehidupan demokrasi ekonomi beserta ciri-cirinya ialah berdaulat, kekeluargaan, kebersamaan serta transparansi paling utama dari fungsi koperasi. Maka dari itu, koperasi tidak juga untuk badan usaha yang dilaksanakan menggunakan asas kekeluargaan serta kurangnya pengalaman, akan tetapi koperasi dilakukan secara baik akibatnya bisa mengoperasikan usaha pada perekonomian rakyat. Manfaat memahami tajuk kesehatan keuangan, bahwa evaluasi prestasi keuangan harus dilaksanakan setiap akhir tahun khusus, serta tindakan fundamental merupakan salah satu yang harus dilaksanakan bagi koperasi untuk memahami kinerja serta profit yang dicapainya dengan parameter evaluasi tingkat kesehatan keuangan pada intensi pelayanan kinerja bisa berlangsung alamiah serta cakap melaksanakan seluruh tugasnya berdasarkan ketentuan valid. Evaluasi kesehatan koperasi meliputi investasi, mutu, aktiva produktif, efisiensi, manajemen, likuiditas, independen, identitas koperasi serta landasan syariah (B Yusuf, 2016).

Berdasarkan ketentuan Menteri Koperasi Negara Koperasi serta Usaha Kecil dan Menengah nomor 35.3/M.KUKM/X/2007 mengenai Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Serta Unit Jasa Keuangan Syariah. Keadaan koperasi dimana koperasi ditunjukkan sehat, cukup sehat, kurang sehat serta tidak sehat ialah Kesehatan Koperasi.

Koperasi BMT- UGT Sidogiri cabang Balung-Jember merupakan salah satu unit jasa keuangan syariah Koperasi ataupun usaha koperasi jasa keuangan syariah yang bertujuan: Terciptanya pengendalian koperasi Jasa Keuangan Syariah serta Unit Jasa Keuangan Syariah Koperasi sehat maupun terpercaya setara pada identitas Koperasi serta berlandaskan syariah; Terciptanya pengendalian Koperasi Jasa Keuangan Syariah serta Unit Jasa keuangan Syariah Koperasi yang efisiensi, efektif serta kompeten; Terbentuknya jasa maksimum terhadap anggota, calon anggota koperasi lain serta anggotanya.

Guna menciptakan tujuan itu, oleh karena itu laporan keuangan Koperasi perlu dipresentasikan dengan tanggung jawab serta keterbukaan yang terlihat pada laporan keuangan yang dipresentasikan, melalui presentasi laporan keuangan itu, dapat diuraikan serta mengibaratkan pada tingkat perolehan setara dengan ketentuan Menteri Koperasi Negara Koperasi serta Usaha Kecil dan Menengah nomor 35.3/M.KUKM/X/2007 mengenai Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Serta Unit Jasa Keuangan Syariah mencakup investasi, mutu, aktiva produktif, efisiensi, manajemen, likuiditas, independen, identitas koperasi serta landasan syariah dengan judul *“Analisis Kesehatan Koperasi Syariah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Dan Pelayanan BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung, Jember”*.

1.2. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang masalah diatas sudah dijabarkan mengenai permasalahan pada penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana kinerja keuangan koperasi BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung, Jember?
- 2) Bagaimana kesehatan koperasi BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung, Jember?

1.3. Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah yang telah disusun bahwa tujuan penelitian ini merupakan:

- 1) Untuk mengatasi serta mengkaji dampak kinerja keuangan pada kualitas pelayanan di BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung, Jember.
- 2) Untuk mengatasi serta mengkaji dampak kinerja keuangan pada keadaan kesehatan koperasi BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung, Jember.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan pengetahuan keilmuan bagi penulis mengenai Analisis Kesehatan Koperasi Syariah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Dan Pelayanan yang bertempat Di BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung, Jember. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengangkat masalah yang relevan dengan materi ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Untuk perusahaan

Dengan di ketahuinya kinerja keuangan bahwa diperlukan untuk membagi profit pada koperasi BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung, Jember khususnya saat menaksir kesehatan keuangan serta meneruskan jangkauan prestasi yang sudah didapatkan.

2) Untuk Universitas

Penelitian ini diharuskan bisa difungsikan sebagai bentuk meningkatkan ilmu pengetahuan serta keterampilan mahasiswa yang kompetitif, cerdas, serta kreativitas melalui asas kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu, serta kematangan professional.

3) Untuk Peneliti yang lain

Penelitian ini diperlukan menjadi salah satu landasan pada penelitian selanjutnya, serta harus ditingkatkan lagi penelitian ini agar lebih baik.